

BAB II**BIOGRAFHI KH. ABDULLAH GYMNASTIAR****2.1 KH. Abdullah Gymnastiar Figur da'I manajemen qalbu.**

Nama asli dari K.H. Abdullah gymnastiar adalah Yan Gymnastiar, lahir pada tanggal 29 Januari 1962. Ayahnya yang memberi nama tersebut, Yan diambil dari Januari sebagai bulan kelahiran. Nama belakang Gymnastiar yang unik diambil dari kata gymnastiar (senam) sebab ayahnya kala itu senang dengan olahraga itu. Pada tahun 1987 beliau mendapatkan nama Abdullah dari imam Masjidil Haram sewaktu haji. Sekarang orang banyak memanggilnya dengan nama *Aa Gym*. *Aa* dalam bahasa Sunda berarti kakak.

K.H. Abdullah gymnastiar lahir dari pasangan Yetty Rohayati dan Engkus Kuswara. Seorang ibu rumah tangga biasa yang taat beribadah dengan seorang laki-laki lulusan Sekolah Pendidikan Olahraga (SPO) yang akhirnya menjadi Perwira kelas menengah. Awal hidupnya Aa Gym hidup serumah dengan Orang tuanya di jalan Babakan Kancra, ketika menjelang masuk TK, saya pindah ke rumah nenek di Jalan Rusa. Dari sinilah Aa gym belajar banyak tentang kewirausahaan. Beliau dikaruniai 3 orang laki-laki yaitu dua orang laki-laki dan satu orang perempuan.

Menjelang masuk Sekolah Dasar, saya kembali kerumah orang tua, yang kala itu sudah menepati mess perwira di jalan Cipaganti 133 (sekarang radio Ardan) yang dikenal dengan nama Mess anak kolong. Beliau sekolah di SD Damar, sebuah SD swasta yang sudah dibubarkan. Ketika tamat SD beliau terpilih menjadi rangking terbaik II di sekolah dengan selisih satu nilai dengan rangking I. Dibidang Seni, bakat beliau juga

berkembang, seperti menggambar dan menyanyi sejak itu pula ia sering ditunjuk menjadi ketua kelas dan aktif dalam gerakan pramuka. Selepas SD beliau memilih masuk SMP Negeri 12 Bandung. Di SMP ini prestasinya kian berkembang. Semangat belajar pun terasa terpacu sehingga begitu tamat dia memperoleh predikat siswa terbaik. Di SMP ini beliau beberapa kali sempat menjadi Ketua Murid (KM), dan juga belajar beladiri di KKI (*Khusirnyu Karatedo Indonesia*), aktif di Pramuka dan beberapa kali menjadi sutradara drama. Setamat SMP beliau bisa mendapat kesempatan menjadi Siswa terbaik sehingga lebih mudah untuk masuk ke SMA yang dipikirkan Gurunya yaitu SMA 5 Bandung, yang merupakan SMA favorit di Bandung. Gagal Sipenmaru, beliau mencoba daftar ke pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Universitas Padjadjaran-sebuah program D3 di Fakultas Ekonomi, dan diterima. Kuliah disini hanya satu tahun, karena kesibukan beliau berdagang. Selepas PAAP, beliau masuk ke Akademi Teknik Jenderal Ahmad Yani (ATA, sekarang Unjani), kampusnya sangat sederhana karena menumpang di SD Widyan atau kadang di PUSDIKJAS. Selama disini beliau hidup mandiri dengan mengontrak sebuah kamar dipinggir sawah. Beliau banyak banyak meraih prestasi selama kuliah, misalnya lomba menggambar, mencipta lagu, baca puisi, sampai lomba pidato.

2.2 Aktivitas Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar

Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar tidak hanya terfokus pada kegiatan mimbar saja atau dakwah bil lisan akan tetapi disempurnakan dengan dakwah bil hal atau dakwah dengan perbuatan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas beliau dalam berdakwah.

2.2.1 Awal Dakwah

Awal dakwah dari K.H. Abdullah Gymnastiar adalah berdakwah pada dirinya sendiri, setelah dirasa cukup barulah beliau beranjak dakwah pada keluarganya, kemudian beranjak pada dakwah di lingkungan rumah, beliau memulai dakwah dari lingkungan terdekat, yaitu Masjid At-Taqwa KPAD yang persis berada di depan rumah orang tua. Selain itu, beliau juga mulai ceramah kepada anak-anak SMA di antaranya di SMA 3 Bandung. Akhirnya membentuk BENGKEL AKHLAK yang tepatnya disamping masjid DT sekarang.

Dakwah dikota Bandung pada tanggal 7 oktober 1999, di taman alun-alun Bandung. Kala itu diadakan pengajian kubro di Masjid Agung Bandung. dilanjutkan dengan dakwah untuk Indonesia, yang diawali muncul pertama kali tampil di atas mimbar Istiqlal dalam acara resmi kenegaraan pada peringatan Nuzulul Quran tahun 2001, hal ini dilakukan demi memenuhi undangan Menteri Agama, Pak Said Agil Munawar. Waktu itu hadir para petinggi negara termasuk presiden dan para duta dari berbagai negara muslim, di samping masyarakat yang kelihatannya banyak hadir. Acara ini juga diliput oleh TVRI dan disiarkan-ulangan oleh hampir semua media televisi Indonesia lainnya.

2.2.2 Mendirikan Yayasan Daarut Tauhid

K.H. Abdullah Gymnastiar di samping aktif dalam dakwah bil lisan, beliau juga aktif membina yayasan sendiri sebagai pengejawantahan dari dakwah bil hal yaitu "Pesantren Darut Tauhid" atau disingkat dengan DT. DT adalah sebuah majelis Zikir, majelis yang dipimpin langsung oleh Aa Gym. Namun, lambat laun majelis ini

merangkak menjadi sebuah pengajian rutin, dan masih terus membengkak. Kini, jadilah apa yang disebut DT dengan berbagai lembaga pendukungnya, yang berlokasi di Jl. Gegerkalong Girang 38, Bandung. (Hernowo dkk., 2001 : 28).

2.2.3 Mendirikan Pemancar Radio dan Tabloid

Sebagai Cikal bakal dari kegiatan dakwahnya, DT juga melebarkan sayapnya dengan mendirikan pemancar radio, yang terdiri dari dua radio pemancar bergelombang AM dan FM. Radio pertama yang bergelombang AM bernama MQ 1026 AM. Sering juga disebut sebagai Radio Ummat. Lewat slogan “tiada detik yang tersisa”, radio ini dibangun dari “kencleng” umat. Pada tahun 2001, Pesantren Virtual DT menambah daya jelajah dakwahnya dengan mendirikan radio bergelombang FM yang kemudian dikenal dengan nama MQFM 102.65. Dari kedua radio inilah dakwah Aa Gym semakin mudah dijangkau oleh siapa saja yang ingin mendengarkan kesejukan tutur spanya. (Hernowo dkk., 2001 : 32).

Setelah radio, pesantren DT juga memiliki sebuah tabloid bernuansa Islam yang terus membaik dan berkembang. Tabloid MQ (Manajemen Qolbu) yang memiliki slogan “Indahnya Hidup dengan Bening Hati”. Didalam Tabloid ini, para pembacanya dapat menemukan, misalnya, sisipan MQ Remaja dan MQ Anak dengan tata warna yang meriah.

2.2.4 Ceramah di Kaset

Sebagai upaya pengembangan dakwah, dan agar setiap yang disampaikan dapat di dengar dan dinikmati umat, maka setiap ceramah dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar direkam dalam kaset dan disebarluaskan.

Keberadaan dakwah melalui kaset sebenarnya dimaksudkan untuk mengantisipasi keterbatasan beliau, baik waktu maupun tenaga sementara permintaan umat makin banyak. karena K.H. Abdullah Gymnastiar tidak ampu melayani setiap permintaan umat, maka beliau memanfaatkan jasa rekaman sebagai media dakwah (ceramah) dan dikasetkan. Dengan ceramah dalam kaset tersebut, setiap umat dapat mendengar dan menikmati ceramah-ceramahnya walaupun tidak berhadapan langsung.

K.H. Abdullah Gymnastiar mulai direkam ceramah dakwahnya pada tahun 2000 sampai sekarang. Ceramah yang dikasetkan seluruhnya berjumlah 10 kaset dengan tema yang berbeda-beda. Kaset-kaset tersebut diproduksi oleh MQS Production dan Unit Rekaman Daarut Tauhid. Dan pada taap berikutnya jumlah kaset yang sekarang sudah ada masih akan bertambah sesuai dengan rencana selanjutnya.

2.2.5 Mendirikan MQ Corporation

K.H. Abdullah Gymnastiar disamping aktif dalam dakwah bil lisan, beliau juga aktif membina yayasa sendiri sebagai pengejawantahan dari dakwah bil hal yaitu “MQ Corporation” yaitu yayasan pribadi miliknya yang berdomisil di Daarut Tauhid, yang mana usaha pribadi itu diharapkannya menjadi:

- Sumber rezeki yang halal serta mencukupi untuk keluarga dan biaya dakwah, sehingga dapat menghindari fitnah dan tak menjadi beban bagi umat;
- Bisa membuktikan bahwa bisnis berbasis moral sangat memungkinkan untuk maju, bermutu, dan bermanfaat banyak;
- Laboratorium miliknya untuk berlatih mengelola bisnis yang profesional sebagai bahan untuk berdakwah;
- Membuat lapangan kerja yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya para tetangga, kaum dhuafa, dan orang-orang cacat;
- Sarana bagi orang-orang yang memiliki rezeki berlebih dan ingin usaha yang halal dan maslahat, untuk bergabung dalam sistem bagi hasil.

Didalam MQ Corporation ini terdapat beberapa usaha K.H. Abdullah Gymnastiar yang sedang dibina dan terus diharapkan akan berkembang memenuhi perkembangan zaman, yaitu Pojok Aa Gym, MQTV, Al Quran Seluler dan MQ Travel.

2.2.6 Gerakan Nada dan Dakwah

K.H. Abdullah Gymnastiar selain berceramah melalui bil lisan dan bil hak, beliau juga berceramah melalui Seni menurut dia Seni adalah upaya mengeksplorasi keindahan. Namun, yang paling penting adalah jangan sampai seni menjadi jalan mengingkari Allah. Bahkan, kalau bisa dengan seni makin terasa keagungan, kebesaran, dan keMahaindahan Allah-karena Allah itu maha indah dan mencintai keindahan.(Abdullah Gymnastiar., 2003: 136)

Salah satu media beliau berceramah melalui seni adalah bernasyid. Bbaginya bernasyid adalah salah satu titik sentuh dakwah-karena ada yang bisa disentuh dengan nasyid, ada yang bisa disentuh dengan ekonomi, ada yang bisa disentuh dengan kedisiplinan, dan ada yang bisa disentuh dengan manajemen, dengan tujuan makin lebar dibuka titik sentuh dalam berdakwah, mudah-mudahan makin banyak orang bisa kembali memahami kebenaran karena disentuh di bagian yang paling dia sukai. Jadi, ini adalah salah satu upaya memperlebar titik sentuh agar orang bisa menyukai nilai-nilai kebenaran.

Selain bernasyid, beliau juga bekerja sama dengan grup penyanyi yang terkenal pada Zaman ini, yaitu grup Slank. Moment ini terjadi ketika pihak Replubika mengundang beliau untuk mengadakan acara bersama grup musik Slank, yang kemudian beliau anggap kesempatan itu sebagai berkomunikasi dan memberi input tentang bagaimana menjalani hidup ini dengan baik dan benar.

2.2.7.Membuat manajemen Qalbu

Salah satu hal yang terkenal dari K.H. Abdullah Gymnastiar adalah Manajemen Qalbu, yaitu suatu prinsip hidup yang dibawa oleh beliau untuk Umat Islam di Indonesia. Manajemen Qalbu bukanlah karangan beliau sendiri, melainkan kutipan dari Alquran yaitu "*qad aflaha manzakkaaha waqadkhaaba man dassaaha*" yang erarti amat eruntung orang yang menyucika dirinya dan merugi yang mengotorinya (QS Asy-syams(91):9-10), dan yang beliau ambil dari sada Rasul yaitu "*Alaa inna filjasadi mudgah idza soluhat soluhatil jasadul kulluhu waidza fasadat-fasadatil jasadul kulluhu, alaa wahiyal*

qolbu"(HR Muslim), yang berarti ketahuilah dalam tubuh ada sesuatu yang kalau baik, baik sekujur tubuhnya; kalau jelek, jelek sekujur tubuhnya. Itulah yang dinamakan qalbu. Dari sinilah dikemas dalam bahasa yang lebih aktual, manajemen Qalbu. Disini berarti bagaimana mengelola hati supaya potensi positifnya bisa berkembang maksimal mengiringi kemampuan berpikir dan bertindak sehingga sekujur sikapnya menjadi positif, dan potensi negatifnya segera terdeteksi dan dikendalikan sehingga tidak berbuah menjadi tindakan yang negatif.(Abdullah Gymnastiar:150).

2.3. Keberhasilan Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar.

K.H. Abdullah Gymnastiar adalah figur da'i yang berhasil. Wujud keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya hasil Polling nasional. Polling ini dilakukan bersamaan dengan adanya Polling Calon Presiden yang dimulai dari awal tahun 2004 sampai dengan pelaksanaan PEMILU dimulai, nama beliau termasuk sebagai salah satu figur calon presiden yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia.

Hasil Polling tersebut membuahkan beberapa kesimpulan tentang dakwah beliau. Kesimpulan pertama, dakwah beliau sederhana karena enak di dengar, mudah dipahami dan tidak membosankan, serta memantapkan keyakinan dan selalu mengajak kepada kerukunan.

Kesimpulan kedua, polling mengatakan bahwa ceramah/dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar mengena, menyentuh karena mampu memberi contoh dan kadang diselingi dengan humor. Di hapan masyarakat K.H. Abdullah Gymnastiar adalah figur da'i yang

bisa menggugah jiwa terlena dan dapat membangkitkan jiwa untuk kembali ke jalan yang benar serta dapat mengisi jiwa yang gersang dai nilai-nilai ajaran islam.

Kesimpulan ketiga, mereka mengatakan bahwa sekalipun dakwah/ ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar diulang-ulang tetap menarik dan tidak membosankan.

2.4 Rahasia keberhasilan Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar

K.H. Abdullah Gymnastiar menekuni dunia dakwah sejak remaja dan dengan kemampuan yang dimilikinyaq, beliau mampu menyuguhkan metode, materi, dan gaya dakwah yang tepat dan mengena di hati umat (Abdullah Gymnastiar;2003:90).

Hal itu merupakan bagian dari rahasia keberhasilan dakwahnya. Di bawah ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai rahasia keberhasilan dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar.

2.4.1 Metode Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar

Dalam berdakwah, K.H. Abdullah Gymnastiar lebih banyak menggunakan pendekatan humanistis (kemanusiaan) artinya dala berdakwah lebih banyka menyentuh, bukan menyinggung, mengajak, bukan mengejek, merangkul, bukan memukul, ibarat mencubit tetapi tidak sakit. Pendekatan ini sebenarnya aplikasi dari etode yang diterapkan oleh Rasulullah dalam berdakwah.

Selain menggunakan metode humanistis tersebut, K.H. Abdullah Gymnastiar berdakwah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, karena itu titiksentralnya

adalah pesan dakwah harus mengena, sampai pada sasaran. Hal ini terbukti dengan merasa hausnya umat atas siraman rohani yang beliau sampaikan.

2.4.2 Materi Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar

Materi dakwah beliau berkisar tentang masalah pokok dan mendasar bagi umat Islam yaitu keimanan, Ukhuwah Islam, Manajemen Hati (Qalbu) dan prestasi ibadah. Yang paling dipentingkan dalam Dakwah beliau adalah tentang bagaimana menjaga hati, karena menurut beliau hati adalah pusat dari segalanya.

Beberapa faktor yang dapat menjadikan dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar dapat mudah diterima umat antara lain:

- a. Materi dakwah beliau mampu memberikan jawaban terhadap masalah yang dihadapi umat.
- b. Materi dakwah beliau sesuai dengan daya tangkap atau kemampuan umat sebagai penerima dakwah.
- c. Materi dakwah beliau disampaikan dengan hati yang ikhlas. K.H. Abdullah Gymnastiar mempunyai prinsip bahwa dakwah yang disampaikan dengan hati yang tulus ikhlas akan mudah diterima oleh umat.
- d. Materi dakwah beliau menggunakan bahasa yang sederhana, lugas, dan sederhana sehingga mudah diterima oleh umat.

2.4.3 faktor-faktor Non-Teknis

Keberhasilan dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar juga terkait dengan faktor nonteknis. Beliau mempunyai kesabaran yang luar biasa dalam berdakwah. Dalam berdakwah, beliau menyampaikan apa yang seharusnya disampaikan, tanpa peduli dengan siapa beliau harus berbicara. K.H Abdullah Gymnastiar mempunyai isandaran vertikal melalui Dzikir kepada Allah. Disamping itu, beliau juga mempunyai akhlak yang baik. Selain hal tersebut, beliau juga menerapkan sistem dakwah yang unik, yaitu langsung berinteraksi dengan masyarakat kalangan bawah, dengan cara mengajak bicara langsung menarik becak, kemudian ikut memunguti sampah membantu pemulung sampah, dan tidak jarang pula beliau ikut turut serta menarik becak, dengan tujuan merasakan bagaimana rasanya jadi orang susah.

2.5. Keluarga K.H. Abdullah Gymnastiar

K.H Abdullah Gymnastiar dikaruniai keluarga yang besar dan bahagia. Istrinya satu dan beliau dikaruniai tujuh anak kandung yang lucu-lucu, berikut ini adalah gambaran dari keluarga Aa Gym:

Istrinya yang bernama Ninih Muthmainah, adalah anak seorang kiai dari Cilujang, Tasikmalaya. Kehadiran istri merupakan kunci yang amat penting dalam karier beliau. Benar-benar bagian dari skenario pertolongan Allah dalam mengemban dakwahnya. Istrinya adalah keturunan seorang ulama, dan dibesarkan dalam pendidikan islam yang kental. Kesan yang menonjol dari istrinya adalah kesederhanaannya untuk mau diajak hidup prihatin dan tak banyak keinginan duniawi. Kegemarannya adalah membaca, dan

jika mempunyai uang beliau membeli buku. Baginya membaca adalah hal yang perlu dan penting bagi masa depannya.

Kemudian silsilah anaknya adalah sebagai berikut :

1. **Ghaida Tsuraya** lahir waktu perekonomian keluarga amat prihatin. Aa Gym baru bisa beli anduk untuk yang pertama kali waktu itu.
2. **Ghazali Al Ghifari**, anak laki-laki pertama beliau. Mempunyai harapan untuk menjadi penakluk hawa nafsu, pantang menyerah dalam kehidupan dan penuh manfaat bagi umat manusia.
3. **Ghina Rhoudotul Jannah**. Mempunyai harapan menjadi muslimah yang kaya batinnya, dan kalau bisa lahirnya juga, yang bisa menjadi taman surga bagi keluarganya, lingkungannya, dan bagi sesama.
4. **Ghaitsa Zahira Shofa**. Harapannya semoga menjadi muslimah yang dapat menyejukkan hati seperti hujan, dan bersih lahir batinnya.
5. **Ghefira Nur fatimah**. Harapannya semoga menjadi muslimah pemaaf yang penuh cahaya kemuliaan seperti fatimah Azzahra, putri kesayangan Rasulullah saw.
6. **Ghaza Al Ghazali**. Sebetulnya supaya tak sulit dan dekat dengan nama kakaknya. Harapannya semoga menjadi penakluk hati manusia untuk kebaikan seperti imam Ghazali.
7. **Gheriya Rahima**. Harapannya semoga menjadi muslimah yang cantik lahir batinnya serta penyayang kepada siapapun.

2.6. Perjalanan Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar

Awal dakwah dari Abdullah Gymnastiar adalah dari rumah. Awal dakwah beliau adalah dari berkhidmat dari anaknya. Karena bagi beliau anak adalah segala-galanya. Kemudian beliau dakwah lagi ke seantero kota, yang pertama adalah pidato di kota Bandung dengan nuansa intelektual dan keindahan yang memukau menjadi kondusif sebagai tempat asal beliau berdakwah. Logat beliau dalam berdakwah sangat kental dengan logat Sunda sebagai orang asli Bandung dan ini menjadi salah satu trade mark saya. Dari lingkungan kecil di Geger kalong, beliau meluaskan sasaran dakwahnya ke Jantung kota. Beliau berkelana dari masjid ke masjid, dari sekolah ke sekolah, dari kampus ke kampus, dan dari perusahaan ke perusahaan.

Puncaknya di Bandung beliau menggelar acara dialog dengan penghuni taman alun-alun Bandung pada 7 oktober 1999. kala itu diadakan pengajian kubro di masjid Agung Bandung. Sam Bimbo melantunkan lagu-lagu islami dan bersamaan dengan itu Santri Siap Guna (SSG) dikerahkan untuk berdialog dengan para pelacur dan penjudi, yang bisa “berbisnis” di alun-alun kota Bandung. Para SSG berusaha memberikan pandangan tentang profesi yang mereka jalankan.

Kemudian, yang paling kontroversial adalah gerakan yang dilakukan pada 5 desember 1999. gerakan itu dinamakan Forum Masyarakat Bandung Bersatau (FMBB) yang beranggotakan berbagai ormas, pesantren, DKM, LDK, dan LSM. Acara besarnya digelar di Gasibu dengan tema Mungghah Kubro. Di sini massa mengeluarkan tekad untuk jihad fisabilillah dalam memerangi segala bentuk kemaksiatan. Aksi ini diakhiri dengan long march ke pusdai. Keesokan harinya, aksi ini berlanjut dengan simulasi pengempuran tempat perjudian. Ribuan umat yang tergabung dalam FMBB

mensosialisasikan penghentian judi dan maksiat di sepanjang jalan. Tepat tanggal 27 september 2000 Forum Silahturami Manajemen Qolbu (FSMQ) menggelar kembali aksi penolakan terhadap perjudian.

Dilanjutkan dengan dakwah di seantero Indonesia, berlatar belakangkan negeri Indonesia yang merupakan negara yang rakyatnya mayoritas beragama Islam dengan jumlah kurang lebih 190 juta orang. Namun amat menyedihkan, berbagi krisis yang menimpa membuat kita belum bisa bangga seabagi umat islam yang secara teori sepatutnya menjadi yang terbaik, bahkan contoh negara yang beradab.

Berdasarkan itulah Aa Gym mengembangkan sayap dakwah pada solusi menemukan kembali jati diri Muslim bangsa Indonesia. Islam harus benar-benar menjadi agama yang rahmatan lil'alam.

Wajah beliau untuk pertama kali tampil di atas mimbar Istiqlal dalam acara resmi kenegaraan pada peringatan Nuzulul Quran tahun 2001. mungkin ada yang menganggap dari kesempatan Nuzulul qoran inilah Aa Gym mulai dikenal luas di Indonesia dan media mulai banyak yang meliput.

Waktu itu menteri agama, pak Said agil Munawar, yang mengundang. Terus terang memang ini adalah kali pertama dalam acara resmi kenegaraan walau pengajian di Istiqlal sudah menjadi rutin satu bulan sekali dalam acara "Indahnya Kebersamaan" yang diliput oleh SCTV secara nasional.

Dakwah mancanegara, kunci terpenting yang beliau yakini dalam hidup beliau sesudah iman adalah dua hal. Pertama, teru-meneru mengevaluasi diri, mencari kekurangan, dan kesalahan diri. Karena seseorang itu bukan jatuh oleh orang lain, melainkan jatuh oleh perilakunya sendiri. Dengan demikian, kita harus sejak awal

mencari potensi yang akan mencelakakan diri untuk segera diperbaiki. Kedua, terus mengembangkan ilmu, pengalaman, dan wasan agar kita bisa berbuat lebih baik dan lebih banyak kepada masyarakat.

Lalu, untuk memiliki wawasan lebih luas maka pergi ke mancanegara adalah bagian yang juga menjadi asset karena begitu banyak ilmu dari Allah yang bisa kita kaji dari perilaku, tatanan, dan kehidupan masyarakat luar-baik yang positif maupun negatifnya. Beliau menyengajakan diri untuk pergi ke luar negeri secara berkala, baik ke negara-negara islam maupun negara non-islam.

Setiap tempat adalah milik Allah dan pasti banyak hikmah yang bisa didapat kalau niat dan caranya benar. Semua itu dapat menambah wawasan beliau dan sangat berpengaruh pada cara beliau membangun pesantren dan berdakwah.

2.7. Dakwah-dakwahnya :

2.7.1 Dakwah di Gereja Poso.

Bencana kemanusiaan di maluku dan Poso benar-benar memilukan, oleh karena itu Aa Gym di undang ke Posko oleh masyarakat yang di asilitasi Pemda dan Menko Kesra, dn ini merupakan kesempatan besar untuk bisa bersilaturahmi di kalangan umat yang bertikai disana.

Disamping itu, beliau sangat ingin berangkat ke Tentena (komunitas Nasarani yang sedang berseteru) walau tampaknya aparat keamanan harus bercemas-cemas.

Pertama kali beliau ceramah di Poso karena memang semua masyarakat sedang berkumpul disana.

2.7.2 Dakwah di Bursa Efek Jakarta

Beliau berani datang memenuhi undangan BEJ setelah berkonsultasi dengan beberapa orang pakar yang telah memahami ekonomi syariah. Beliau berpikir, itulah momentum bagaimana para pialang di BEJ bisa mendengar lebih banyak tentang etapa pentingnya membangun ekonomi berbasis moralitas. Karena sebat apapun aturan yang dibuat tapi kalau akhlaknya buruk, ya seperti negeri kita inilah. Niat beliau adalah berdakwah disana, menyampaikan nilai-nilai yang pernah di contohkan oleh rasul dalm membentuk tatanan ekonomi.

2.7.3 Dakwah di kalangan tentara

Karena beliau dilahirkan di kalangan TNI, maka beliau tahu dunia anak kolong dan kehidupan prajurit. Takdir ini pula yang membuat beliau ringan-ringan saja berbicara tentang tentara dan masuk lingkungan yang sama sekali tak asing baginya.

Beliau meyakini bahwa negara ini memerlukan TNI yang profesional karena mereka menjadi bulan di hutan. Mereka mempertaruhkan nyawa peluru dan ayonet musuh ada di sekitar tubuhnya, dan ketika pulang di hina, dicaci, oleh arena itulah beliau mau berdakwah di kalangan tentara.

2.7.4 Dakwah Mancanegara

Kunci terpenting yang beliau yakini dala hidup sesudah iman adalah dua hal:

Pertama, terus-menerus mengevaluasi diri, mencari kekurangan, dan kesalahan diri. Karena seseorang itu bukan jatuh oleh orang lain, melainkan jatuh oleh perilakunya sendiri. Dengan demikian, masyarakat sejak awal mencari potensi yang akan mencelakakan diri untuk segera di perbaiki.

Kedua, terus mengembangkan ilmu, pengalaman dan wawasan agar kita bisa berbuat lebih baik dan lebih banyak kepada masyarakat.

Lalu, untuk memiliki wawasan lebih luas maka pergi ke mancanegara adalah bagian yang juga menjadi aset karena begitu banyak ilmu dari Allah yang bisa kita kaji dari perilaku, tatanan, dan kehidupan masyarakat luar, baik yang positif maupun negatifnya. Beliau menyengajakan diri untuk pergi ke luar negeri secara berkala, baik ke negara-negara Islam maupun negara non Islam.

Setiap tempat adalah milik Allah dan pasti banyak hikmah yang bisa didapat kalau niat dan caranya benar. Semua itu dapat menambah wawasan beliau dan sangat berpengaruh pada cara beliau membangun pesantren dan terdakwa.

2.8. kelebihan-kelebihannya

2.8.1 Sorban di kepala

Sorban di kepalanya awalnya adalah meniru saja. Dulu semua gurunya hampir semua menggunakan sorban, jadi ingin meniru saja. Disamping itu karena wajahnya terbilang baby face ketika mulai berdakwah sehingga untuk menuakan diri, sorbanlah yang dipakai. Namun, akhir-akhir ini menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat yang

meminta beliau bersorban, karena sudah menjadi trade mark. Tetapi beliau termasuk orang yang fleksibel. Kadang menggunakan kopiah. Kadang bersorban, kadang tidak menggunakan kopiah dan sorban sama sekali, karena rasulpun begitu. Oleh karena itu, masyarakat tidak boleh mengikatkan diri kepada aksesoris tertentu, yang paling penting, masyarakat berusaha menjadi lebih baik dari topi yang mereka pakai.

2.8.2 Rumahnya

Baginya rumah adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan setiap jengkal dan setiap setiap barang yang ada didalamnya. Dan yang paling penting, keberadaan rumah jangan sampai mengotori hati. Oleh karena itu, semuanya harus proposional, sesuai dengan keperluan sesuai dengan kemampuan. Baginya rumah yang menurut beliau lebih dari cukup ini bagi beliau sudah merupakan sebuah Istana.

Disamping itu, beliau ingin agar tamu yang datang kerumah tidak di beda-bedakan, dan setiap tamu dari berbagai lapisan begitu mudah masuk kerumah tanpa sungka oleh bentuk ataupun aksesoris rumah. Beliau juga ingin anak-anak terbiasa hidup bersahaja agar mereka tidak terjebak oleh silau tipu daya dunia dan agar mereka terlatih hidup dalam kebersejahteraan.

2.8.2 Motor Gedhe

Beberapa media pernah menampilkan foto beliau berkendara motor. Banyak pertanyaan untuk apa Aa Gym tampil dengan motor. Sejak SMA beliau hobi sekali naik motor. Banyak manfaatnya, yaitu waktu lebih efisien dan parkirnya lebih mudah.

Disamping itu, motor lebih lincah. Disamping itu, motor lebih lincah dibandingkan kendaraan roda empat yang dalam situasi kemacetan membuat boros waktu.

Awalnya beliau punya motor bekas, lalu ditukar tambah dan jadila motor yang sekarang. Banyak orang yang meyangka ini adalah motor gedhe yang arganya selangit, padahal hanya motor biasa, 200 cc. Namun, karena badan beliau kecil, jadi motornya tampak besar.

Motor itu ada sejarahnya. Ketika beliau ceramah di PT Astra, Jakarta, beliau terpaksa menggunakan ojek karena jalanan macet. Rupanya, salah seorang peserta ceramah yang juga pengelola motor Honda, tersentuh hatinya sehingga langsung saja mengirim motor Honda ke rumah, katanya untuk memudahkan urusan dakwahnya.

2.8.4 Tips menjaga kesehatan.

Aa Gym selalu sekuat tenaga berusaha menjaga kesehatan. Nabi pun ternyata dalam catatan sejarah merupakan orang yang sangat sehat walaupun aktifitasnya luar biasa padatnya. Tercatat beliau hanya dua kali mengalami sakit.

Kiatnya, walau terus terang kenyataannya belum sesempurna keinginan dan teori di antaranya,

1. Menjaga perut, pastikan perut kita tak dimasuki barang haram serta makruh seperti rokok. Jangan berlebihan jika makan, berhenti makan sebelum kenyang, perbanyak minum, dan perbanyak shaum sunnah Senin-kamis atau shaum Daud.
2. Menjaga kebugaran tubuh dengan senam, olah raga, lari, fitness, berenang, berkuda, bersepeda, yang diupayakan secara rutin dan istiqamah.

3. **Istirahat yang berkualitas. Walau tidur sebentar, upayakan berkualitas, caranya adalah setiap ada kesempatan, istirahat. Disamping itu, perbanyak Dzikir dan mohonkanlah kepada Allah agar diberi istirahat yang baik. Walau hanya beberapa menit, yang penting bisa membuat segar sekali.**
4. **Dan kunci terpenting adalah menjaga hati. Jangan stres, mudah tersinggung, marah atau dendam. Jadilah pemaaf, mengembirakan orang lain, jangan mempersulit diri, dan selalu berpikir positif.**
5. **Perbanyak zikir karena dengan selalu ingat kepada Allah, batin ini akan benar-benar tenteram dalam situasi apa pun. Di samping itu, perbanyaklah tilawah Quran, berdoa, dan bersujud terutama saat shalat tahajjud.**

2.8.5 Olah raga di udara

Tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah, itulah yang amat terasa ketika kaki ini melompat dari pesawat Hercules pada ketinggian 1.000 kaki, sebagai peloncat terakhir dari rombongan penerjun bebas kopassus.

Meluncur terjun bebas dengan kecepatan yang amat tinggi dari angkasa memang pengalaman yang luar biasa-seakan diri ini bagai noktah tiada arti di angkasa yang begitu luas. Hanya Allah-lah satu-satunya yang bisa disebut dan bisa menguatkan keberanian, Allahu Akbar!

Berani bercita-cita, berani memulai, berani berproses, berani berkorban, dan berani untuk selalu evaluasi diri, adalah kunci kesuksesan. Karena banyak orang yang tak berbuat bukan karena tak mampu, melainkan mungkin karena tak beretekad. Benar

bahwa tak setiap orang mendapat kesempatan, tapi tekad yang kuat disertai tawakal Insya Allah akan bisa membuka kesempatan yang tak tampak sebelumnya.

2.8.6 Menyelam di air

Aa Gym juga mempunyai kelebihan lagi, yaitu menyelam dalam air. Baginya berlatih di dalam laut sangat berkesan, selain untuk mengagumi kebesaran Allah yang tersembunyi di bawah lautan juga untuk meraup hikmah lainnya.

Berharganya udara yang kita hirup justru terasa ketika berada di dalam air. Tanpa udara maka lumpuhlah kemampuan kita. Sayang sekali kita jarang merasa nikmat apabila leluasa bernafas, padahal sepatutnya hati bergetar bisa bernafas dengan lega dan Cuma-Cuma.

Tekanan di bawah air ternyata bisa teratasi jika memiliki fisik dan mental yang terlatih. Tampaknya dalam kehidupan ini, orang yang secara sadar terus melatih diri untuk bisa menyikapi tekanan hidup dengan baik, niscaya dalam situasi tekanan kehidupan yang berat saja dapat menikmati kehidupan-persis seperti orang yang menikmati alam bawah laut walau tekanan amat kuat.

2.8.7. Seni menunggang kuda

Ternyata mengendarai kuda tak semudah menonton pacuan kuda. Untuk bisa dekat dan merabanya saja membutuhkan keberanian. Kadang ada perasaan takut digigit dan takut disepak oleh kuda. Apalagi untuk mengendarainya perlu keberanian tersendiri tersendiri dalam mengatasi rasa takut terjatuh atau takut dibawa lari kencang.

Tetapi sesudah semakin mengenal ilmu dan karakter kuda, yang nyata-nyata makhluk hidup dan memiliki perasaan, keberanian pun kian timbul. Apalagi sesudah mulai mencoba menunggangi dan mengendalikannya, ternyata ada sebua kenikmatan tersendiri. Komunikasi dalam bahasa isyarat yang bersumber dari saling meraba perasaan, usapan yang tulus dan lembut ketika akan menaikinya, juga usapan di leher sesudah melaksanakan tugas sebagai ucapan terima kasih, menjadi suasana keakraban tersendiri mula.

8.8 Menerbangkan Pesawat

Aa Gym juga sering pergi ke luar kota sehingga untuk menghemat waktu, beliau mencarter ringan Cessna. Kadang terpikir bagaimana kalau terjadi sesuatu pada pilot, misalnya meninggal seketika. Untuk itu, saya harus bisa mengatasi keadaan karena ajal bisa datang kapanpun.

Tentu sangat rugi andaikata dalam penerbangan satu jam masyarakat tidak mendapatkan ilmu sehingga setiap kali yang banyak bertanya. Untuk itu, beliau bertekad, beliau harus bisa menerbangkan pesawat. Menurutnya ada yang jauh lebih penting daripada menerbangkan pesawat. Yang mengelitik adalah karena pesawat itu risikonya sangat tinggi. Selain harganya mahal, kalau jatuh, akan memusnahkan seluruh isinya dan juga menjadi bencana bagi yang tertimpa. Bagaimana manajemennya sehingga bisa aman? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang akhirnya membuat wawasan saya bertambah sehingga ada beberapa hikmah yang bisa didapat dari berlatih terbang selama ini.

Pertama, setiap melakukan sesuatu harus dengan ilmunya. Tanpa pengetahuan yang utuh, lebih dekat dengan bencana. Kedua, selalu adakan re-

check yang detail dan disiplin sehingga semua potensi masalah terbaca dan segera teratasi. Ketiga, komunikasi harus sangat dan akurat sehingga keputusan selalu tepat. Keempat, perhitungan harus selalu cermat dalam segala hal. Kelima, perawatan berkala yang disiplin menjadi amat penting dalam kesiapan untuk bekerja dengan baik. Setidaknya dengan belajar terbang semakin membuat kelima hal sebelumnya menjadi bagian penting dalam keseharian saya. Semoga para pilot yang melatih dan juga para penerbang yang sering mengajak serta memberi kesempatan untuk menjadi co-pilot di pesawatnya, mendapatkan ganjaran melimpah karena belajar terbang sangat mempengaruhi sebagian dari pola hidup saya.

3.8.9 Penembak Jitu Bertindak Jitu

Nabi Muhammad saw. Menganjurkan untuk berlatih memanah. Bagi beliau ini sama dengan anjuran berlatih menembak sebab sebab sekarang panah sudah bukan amannya lagi.

Beliau belajar menembak sejak aktif di Menwa. Namun, akhir-akhir ini saya telah beberapa kali berlatih menembak lagi dengan mencoba senjata-senjata produk dalam negeri butan Pindad.

Menurut beberapa pengamat, tembakan beliau termasuk jitu walau sangat jarang berlatih. Waktu itu sempat ditanya apa rahasianya. Lalu, beliau menjawab "Sesungguhnya saya berlatih bukan untuk menjadi penembak mahir, melainkan jauh lebih dari itu, yaitu bagaimana kemampuan jitu dalam bertindak bisa dibawa dalam sikap keseharian."

Pada dasarnya, tembakan yang jitu bergantung pada dua hal pokok, yaitu enjatanya baik dan penembaknya mahir. Seorang penembak harus tahu teori menembak. Di samping menahan nafas, membidik, dan menekan picu, juga harus mengerti bagaimana menempatkan sasaran dan mengatur alat bidik. Dengan kata lain, orang yang selalu ingin bertindak tepat harus memahami ilmunya terlebih dahulu.

Kunci selanjutnya adalah ketenangan. Apabila tergesa-gesa, hampir dapat dipastikan tak akurat. Berarti ketenangan dalam menghadapi apa pun menjadi mutlak diperlukan. Tak boleh tergesa-gesa bukan berarti harus lambat. Tergesa-gesa tak berkaitan dengan waktu, tetapi berkaitan dengan belum siapnya ilmu dan mental.

2.9 Bahasa Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar

Bahasa Indonesia yang digunakan oleh K.H. Abdullah Gymnastiar pada saat berceramah adalah termasuk ragam bahasa dakwah, yaitu ragam yang berkenaan dengan bidang keagamaan khususnya agama islam. Hal ini berkaitan dengan masalah yang menjadi topik bicaraan dalam suatu tindak berbahasa. Topik bicaraan dalam ceramah agama adalah tentang hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alamnya. Topik inilah yang menyebabkan K.H. Abdullah Gymnastiar menggunakan ragam bahasa dakwah dalam ceramahnya.

Dakwah dengan lisan berarti menggunakan bahasa lisan dalam menyampaikan pesan komunikasi. Atau dengan kata lain, bahasa dakwah dalam ceramah K.H. Abdullah Gymnastiar sebagai seorang komunikator secara aktif menyampaikan pesan dakwa secara

san kepada jamaah atau pendengar. Sedangkan jamaah, lebih bersifat aktif, karena melalui ada dialog antara jamaah dengan K.H. Abdullah Gymnastiar dalam setiap kesempatan dakwahnya.

Selanjutnya, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan dalam dakwah, karena dakwah adalah komunikasi resmi. Dengan demikian, bahasa Indonesia dalam dakwah harus menggunakan bahasa baku (standar).

Pada dasarnya, K.H. Abdullah Gymnastiar dalam berceramah selalu berusaha menggunakan ragam bahasa baku lisan dengan tidak mengabaikan variasi-variasi yang dapat menghidupkan suasana. Oleh karena itu, K.H. Abdullah Gymnastiar tidak hanya terpaku pada satu bahasa (bahasa Indonesia saja) dalam penyampainya pesan dakwahnya, tetapi terkadang disisipi oleh bahasa-bahasa lain.

Dalam ceramah, K.H. Abdullah Gymnastiar sering menggunakan dialek dari daerah asalnya yaitu Sunda, sehingga terkesan sebagai seorang yang intelek. Di samping itu K.H. Abdullah Gymnastiar mengajak pendengar kedunia dagang, intelek dan juga bergembira. Kadang-kadang beliau juga mengajak pendengar untuk tertawa dengan gaya bahasa yang dibumbui humor. Dalam hal ini, pemakaian bahasa Indonesianya diselingi oleh bahasa daerah atau dialek. Dengan demikian, terkesa ada hubungan yang dekat antara K.H. Abdullah Gymnastiar dengan pendengar.

Disamping itu, terdapat suatu karakteristik dalam ceramah tersebut, yaitu terletak pada kemampuan K.H. Abdullah Gymnastiar mengemas pesan dakwahnya dengan penyampaian yang bervariasi. Hal ini menyebabkan para pendengar tidak merasa bosan untuk terus mengikuti jalannya ceramah.

K.H. Abdullah Gymnastiar, sering menyelingi penyampaian dakwahnya dengan dialog-dialog segar antara beberapa tokoh yang dibawakan sendiri oleh K.H. Abdullah Gymnastiar. Dengan demikian, pendengar seakan-akan dibawa masuk dalam cerita atau kisah tertentu untuk lebih menghayati pesan dakwah yang disampaikan.

Dari uraian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa K.H. Abdullah Gymnastiar dalam berceramah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, titik utamanya adalah pesan dakwah harus mengena dan sampai pada sasaran.

Selain menggunakan bahasa secara lisan Aa Gym juga menggunakan bahasa tubuh atau dengan kata lainnya adalah bahasa kinesik, bahasa itu seperti misalnya adalah melambaikan tangannya ke muka seperti orang yang melambaikan tangan akan berpisah, kemudian telapak tangannya itu beliau tepukkan lagi ke dadanya.

BAB III
TEMUAN DAN ANALISIS DATA